

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Peradaban yang terus maju dan berkembang dari waktu ke waktu merupakan hasil dari adanya berbagai macam penelitian yang dilakukan oleh manusia. Dengan melakukan penelitian, manusia mengalami banyak kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di dalamnya aspek kebahasaan.

Penelitian adalah suatu jalan ke arah kemajuan dan pemecahan suatu masalah (Good, 1983: 18). Penelitian terdiri atas beberapa jenis, di antaranya terdapat penelitian yang berhubungan dengan pendidikan yang dinamakan penelitian pendidikan. Dalam bidang pendidikan jenis penelitian ini sangat bermanfaat terutama dalam rangka melakukan perbaikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dibidang pendidikan (Danasasmita dan Sutedi, 1996: 3).

Metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang metode. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma, 2006: 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1989) metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan.

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Hakekat suatu penelitian dapat dipahami dengan

**Hari Firdaus Fadilah, 2013**

Analisis Ungkapan Sambung, -Negara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel Sannenme No Iriku Karya Gencih Akira  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempelajari berbagai aspek yang mendorong untuk dilakukannya penelitian. Motivasi setiap orang untuk melakukan suatu penelitian bisa berbeda-beda. Tetapi secara umum, motivasi dan tujuan penelitian pada dasarnya sama, merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu yang baru. Manusia melakukan berbagai macam penelitian untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan atau dapat memecahkan suatu masalah. Masalah tersebut dapat muncul dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya aspek kebahasaan. Ada berribu-ribu bahasa yang digunakan manusia. Dan banyak kesalahpahaman terjadi antara pengguna bahasa karena adanya perbedaan pemahaman. Sebagai manusia yang memiliki bahasa ibu dan juga mempelajari bahasa asing, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kebahasaan.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui fungsi dan penggunaan kata sambung *-nagara*, *-tsutsu*, dan *-kuseni* sebagai makna pertentangan dalam kalimat bahasa Jepang. Dengan metodologi kualitatif, dari penelitian ini akan dihasilkan data deskriptif berupa data tertulis.

Penelitian kebahasaan (linguistik) seperti ini penting untuk dilakukan karena dalam mempelajari bahasa asing sering terjadi salah pemahaman antara bahasa ibu dengan bahasa asing karena adanya berbagai macam perbedaan, mulai dari makna kata hingga struktur kalimat. Dalam bahasa Jepang sendiri, banyaknya kata yang bersinonim sering membuat bingung para pembelajar mengenai saat yang tepat untuk penggunaan kata tersebut. Sehingga tidak jarang menjadi penyebab munculnya berbagai kesalahan dalam menggunakan bahasa. Salah satunya mengenai kata sambung *-nagara*, *-tsutsu*, dan *-kuseni* yang sama-sama memiliki makna pertentangan.

**Hari Firdaus Fadilah, 2013**

Analisis Ungkapan Sambung, -Negara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel Sannenme No Iriku Karya Gencih Akira  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 48). Dalam bidang pendidikan, penelitian deskriptif ini dapat difungsikan untuk memecahkan masalah praktis yang timbul dalam bidang pendidikan.

## **B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa korpus data dan studi literatur. Jadi penulis mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang berhubungan dengan materi penelitian dari sumber data yang ada. Kemudian dilakukan studi literatur terhadap sumber data dan contoh-contoh kalimat tersebut.

Sumber data penelitian berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata (*jitsurei*). Adapun data kalimat-kalimat diambil dari:

1. Novel *Sannenme no irisu* karya *Genchi Akira*

Penulis memilih novel ini karena di dalamnya terdapat cukup banyak kalimat yang menggunakan kata sambung –nagara, -tsutsu, dan –kuseni.

2. Kamus Bahasa Jepang

Kamus yang penulis gunakan sebagai sumber data dalam penelitian kali ini adalah *Nihongo Daijiten*, *Shogaku Kokugo Jiten*, dan *A Dictionary of Japanese Particles*.

## **C. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut

**Hari Firdaus Fadilah, 2013**

Analisis Ungkapan Sambung, -Nagara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel *Sannenme No Iriku* Karya Gencih Akira  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pada tahap pertama, penulis mengumpulkan data dari sumber data primer yaitu novel *Sannenme no Iriku*, dan data lainnya diambil dari kamus-kamus bahasa Jepang.
2. Pada tahap kedua, penulis melakukan pencatatan secara keseluruhan kata sambung yang berkaitan dengan penelitian.
3. Pada tahap ketiga, penulis melakukan substitusi antara kata sambung *nagara*/*tsutsu*/*kuseni* dengan kata penggantinya untuk mengetahui makna yg dimiliki dari kata sambung yang terdapat dalam kalimat.
4. Pada tahap keempat, penulis menganalisa fungsi dan penggunaan *nagara*, *tsutsu*, *kuseni* dalam kalimat.
5. Pada tahap kelima, penulis menganalisa persamaan dan perbedaan dari kata sambung *nagara*, *tsutsu*, dan *kuseni*.
6. Pada tahap keenam, penulis menarik kesimpulan.

**Hari Firdaus Fadilah, 2013**

Analisis Ungkapan Sambung, -Nagara, -Tsutsu, -Kuseni, Sebagai Pengungkap Makna Pertentangan Dalam Novel *Sannenme No Iriku* Karya Gencih Akira  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu